

BAB IV

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapatnya beberapa pembangunan yang telah dicapai oleh pemerintah nagari pada tahun 2021-2022 yaitu pembangunan fisik pada RPJM Nag seperti pembangunan jalan nagari di Puncu Kayu, perbaikan jalan Air Batu, pembangunan jembatan kecil, pembangunan jalan tani, pembangunan sarana dan prasarana pekan olahraga anak nagari, dan terdapat pembangunan kepentingan masyarakat yaitu pembangunan pusat kesehatan nagari, pembangunan posyandu nagari, dan pembangunan fisik lainnya. Selain itu pemerintah juga bekerja sama dengan lembaga institusi yang dapat membantu pelaksanaan pembangunan fisik RPJM Nag dalam nagari.

Selanjutnya sumber daya manusia dalam bidang administrasi juga cukup baik sehingga memberikan kelancaran terhadap perkembangan nagari dan kemajuan nagari. Selain itu, nagari tidak kekurangan kinerja yang dapat membantu pekerjaan pemerintah nagari dalam segi pembangunan. Sehingga pembangunan yang direncanakan tidak terhenti.

Dalam teori Gow dan Morse terdapat 4 indikator untuk menjelaskan Implementasi Pembangunan Fisik RPJM Nagari Pelangai Tahun 2021-2022 . dalam teori tersebut Gow and Morse menjelaskan 4 indikator yang peneliti gunakan yaitu hambatan politik. Hambatan politik biasa saja terjadi ketika ada berbagai kepentingan dalam faktor politik sehingga yang menjadikan telah terencana

menjadi tidak tepat sasaran, namun pembangunan nagari tetap berjalan lancar yang dilaksanakan pada tahun 2021-2022. Faktor lain dalam pembangunan Nagari Pelangai yang lambat disebabkan oleh penundaan pelaksanaan atau waktu yang telah dibuat dapat berubah ketika adanya pergantian pemerintah nagari. Temuan dalam teori ini bahwa tidak adanya hambatan politik dalam pembangunan nagari.

Indikator kedua yang digunakan peneliti yaitu hambatan institusi. Yang merupakan sebuah organisasi pelaksanaan penentu dalam sebuah pembangunan yang langsung bersentuhan dengan Masyarakat Nagari Pelangai. Pemerintah juga bekerja sama dengan beberapa lembaga dalam nagari yang dapat membantu pelaksanaan pembangunan dan perkembangan nagari. Selain itu, setiap pembangunan baik nasional, daerah atau nagari selalu memiliki tantangan baik dalam lembaga institusi. Nagari Pelangai sendiri bekerja sama dengan beberapa lembaga institusi dalam meningkatkan pencapaian pembangunan fisik RPJMN nagari. Pemerintah telah memberikan beberapa pembangunan terhadap nagari yang juga dibantu oleh lembaga institusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga institusi selalu berinovasi dengan pemerintah nagari dalam mencapai tujuan pembanguna nagari.

Ketiga indikator yang digunakan peneliti yaitu ketidak mampuan sumber daya manusia baik dalam bidang administratif dan teknis. Pelayanan administrasi di Nagari Pelangai berjalan cukup baik dan juga baik terhadap pelayanan pendidikan, ekonomi dan prosedur lainnya yang memang dapat meningkatkan kemajuan dan perkembangan nagari. kinerja administrasi dalam Nagari Pelangai juga ahli dalam menggunakan teknologi dapat memperlancar prosedur dalam

pelayanan administratif Nagari Pelangai. Temuan dalam teori ini yaitu bahwasanya terdapatnya kinerja dalam administrasi di nagari dengan kualitas yang lebih baik, dan sumber daya manusia di bidang administrasi memiliki pendidikan yang lebih baik sehingga dapat memberikan kemampuan dalam bekerja dengan cepat dan positif.

Terakhir indikator perbedaan agenda tujuan aktor, bahwa tidak adanya kepentingan aktor dalam penyusunan agenda perencanaan pembangunan fisik RPJMN nagari. Selain itu, pemerintah memiliki tujuan dalam membuat agenda yang baru sehingga agenda yang disusun juga dapat dijalankan dengan lancar. Agenda yang disusun akan dimusyawarakan bersama pejabat nagari dan lembaga nagari lainnya untuk memperlancar pembangunan dan perkembangan nagari baik dalam sektor pembangunan, penurunan kemiskinan, peningkatan pendidikan, ekonomi dan kesetaraan sosial dalam nagari. Selain itu terdapat temuan yang dimana bahwa setiap aktor dalam pembangunan nagari memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan kelancaran dan kesejahteraan kepada nagari. Dan selain itu aktor-aktor yang terlibat dalam penyusunan agenda nagari memiliki peran penting dan jabatan yang lebih baik yaitu para anggota partai politik dalam daerah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan secara keseluruhan dengan pencapaian atau program-program pembangunan fisik RPJMN Nagari Pelangai Tahun 2021-2022 yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga program pembangunan di Nagari Pelangai cukup baik dan berkembang secara signifikan. Sehingga disini peneliti menyarankan agar pemerintah terus berupayah dalam

memberikan perkembangan terhadap nagari baik dalam segi pembagunan, penurunan kemiskinan, peningkatan pendidikan, dan sosial.

Dalam mengembangkan implementasi pembangunan fisik RPJM Nag dalam nagari pemerintah harus memberikan pengawasan terhadap pejabat dalam nagari seperti pejabat pelayanan administratif, lembaga yang ikut berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan dan ekonomi, dan pemerintah lebih tegas dan bisa membuat sebuah kebijakan yang memang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Selain itu pemerintah harus tegas dalam menegakan keadilan terhadap aktor-aktor yang berperilaku ketimpangan atau kriminal, korupsi yang menyebabkan dampak negatif terhadap perkembangan Nagari Pelangai, sehingga dengan hal tersebut dapat memperlancar dan mencapai semua program-program pembangunan dalam Nagari Pelangai seterusnya.

Selain itu terdapat kelemahan dalam penelitian ini bahwa penelitian ini berlu untuk bahas yang lebih mendalam dengan menggunakan data-data pembangunan tahun yang mendatang, karena penelitian ini menggunakan data pembangunan dan permasalahan tahun lalu 2021-2022. Untuk penelitian selanjutnya perlu membahas permasalahan ini dan menindak lanjuti penelitian ini dengan menggunakan data serta permasalahan tahun mendatang atau tahun sekarang dengan menggunakan berbagai informan di nagari pelangai sehingga permasalahan yang akan diteliti dapat dilihat dengan jelas.